

**SIHIR DALAM TAFSIR *MAFĀTIḤ AL-GHĀIB*
KARYA AL-RĀZĪ**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi
Ilmu al-Quran dan Tafsir



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Oleh
Azibur Rahman
NIM. F0.5.2.1.32.67

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Azibur Rahman

NIM : F0.5.2.1.32.67

Program : Magister (S-2)

Institusi : Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS dengan judul “Sihir dalam Tafsir Mafātih al-Ghaib Karya al-Rāzī”, secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 28 Juli 2016
Saya yang menyatakan,




Azibur Rahman

PERSETUJUAN

Tesis Azibur Rahman ini telah disetujui
pada tanggal 22 Juli 2016

Oleh
Pembimbing



(Dr.H. Imam Ghozali, MA)
NIP. 196002121990031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

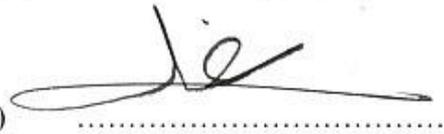
Tesis Azibur Rahman ini telah diuji
pada tanggal 24 Agustus 2016

Tim Penguji :

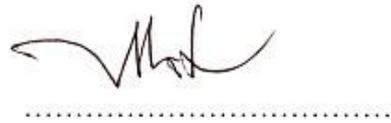
1. Prof. Masdar Hilmy, MA.,Ph.D (Ketua/Penguji)



2. Dr.H. Imam Ghozali, MA (Sekretaris/Penguji)



3. Dr. Masruchan, M.Ag (Penguji)



Surabaya, 19 Oktober 2016

Direktur



Prof. Dr. H. Husein Aziz, M. Ag
NIP. 195601031985031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Azibur Rahman
NIM : F05213267
Fakultas/Jurusan : Pascasarjana/Ilmu al-Quran dan Tafsir
E-mail address : aziburrahmanr@yahoo.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain

(.....)

yang berjudul :

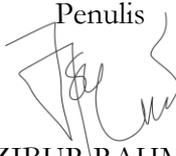
SIHIR DALAM TAFSIR MAFĀTIḤ AL-GHĀIB KARYA AL-RĀZĪ

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 31 Oktober 2016

Penulis

(AZIBUR RAHMAN)
nama terang dan tanda tangan

dipergunakan untuk dikritisi dan diperluas. Dengan harapan ada proses kritik otokritik, sehingga perjalanan keilmuan Islam semakin luas dan maju.

b. Signifikansi Praktis

Bagi penegak hukum yang bertanggungjawab terhadap kestabilan kehidupan masyarakatnya, khususnya dengan kasus-kasus mistik. Masyarakat sangat sensitif jika berhubungan dengan sihir, santet dan lain-lain, sehingga tidak ada salahnya hasil penelitian ini dijadikan salah satu pertimbangan dalam menentukan posisi sihir dalam kehidupan realitas masyarakat.

D. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Tesis ini menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, karena data yang dihadapi berupa pernyataan teks dan verbal. Penelitian ini bermaksud mengeksplorasi ayat-ayat sihir dalam al-Qur'ān dan merumuskannya menurut Tafsir Mafātih al-Ghaib karya Fakhruddīn al-Rāzī.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau *library research*, karena sumber datanya berasal dari literatur-literatur tertulis yang berkaitan langsung dengan materi yang dikaji, baik berupa buku, maupun karya-karya dalam bentuk lainnya.

2. Sumber Data

Mengingat fokus penelitian yang telah diuraikan pada pembatasan dan perumusan masalah, maka data pokok yang diperlukan dalam penelitian ini adalah ayat-ayat sihir dan penafsirannya menurut al-Rāzī dalam tafsir

(A Comparative Study Between Fakhruddin ar-Razi and Rasyid Rida) tahun 2014. Penelitian ini membahas secara spesifik tentang sihir melalui satu ayat dalam surat al-Baqarah, dan pisau analisisnya memakai pemikiran Fakhruddin al-Razi dan Rasyid Rida.

Dari uraian di atas, maka belum ditemukan penelitian yang secara khusus membahas ayat-ayat sihir dengan menggunakan penafsiran al-Rāzī dalam tafsir Mafātih al-Ghaib. Dengan ini, menjadi bukti keorisinilan penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami isi dari penelitian ini, berikut sistematika penulisannya ;

Bab pertama adalah pendahuluan, yakni menjelaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan serta metode yang dipakai dalam penelitian. Lebih lejasnya poin-poinnya yakni latar belakang masalah, pembatasan masalah dan rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, metode penelitian, kajian pustaka, sistematika penulisan.

Bab kedua mengdeskripsikan tentang Fakhruddīn al-Rāzī dan tafsirnya. Pembahasan tentang biografi serta riwayat hidup al-Rāzī mulai dari pendidikan, guru, karya menjadi poin penting untuk mengetahui latar belakang pemikiran beliau. Disamping itu, kondisi sosial kehidupan al-Rāzī diuraikan dengan jelas, untuk mendudukan hubungan pemikiran dan gejolak sosial-politik, ekonomi, budaya yang terjadi pada waktu itu.

Bab ketiga berisikan wawasan Alquran tentang sihir. Maksudnya, bahwa ayat-ayat sihir dikaji dari berbagai seginya, yakni berdasarkan bentuknya

penafsirannya. Kemudian melakukan pengkajian terhadap definisi untuk mendapatkan pengertian operasional dari sihir itu sendiri serta membahas substansi sihir secara komprehensif. Terakhir pemaparan tentang istilah-istilah yang hampir sama dengan sihir, namun memiliki perbedaan. Uraian ini dilengkapi dengan pembahasan penentuan garis definitif yang jelas untuk menemukan pemahaman yang komplit soal sihir dan istilah lainnya.

Bab keempat pendalaman terhadap perspektif al-Rāzī terhadap ayat-ayat sihir. Poin-poinnya adalah tentang hal-ihwal kemunculan dari sihir itu sendiri termasuk asal-muasalnya, kemudian diklasifikasikan menurut karakteristiknya. Hukum dari sihir juga menjadi tempat dalam bab ini, untuk menguraikan pendapat al-Rāzī dan ulama lainnya tentang status hukumnya. Pamungkasnya adalah menjelaskan dampak atau pengaruh orang yang terkena sihir dan beberapa ulasan kecil tentang teknik pengobatannya.

Bab kelima merupakan penutup yang berisikan simpulan tentang pembahasan dari awal dengan sistematis, sehingga memberikan gambaran pemahaman global yang bisa mewakili isi materi dari penelitian tesis ini. Dan terakhir dibuatkan saran untuk generasi berikutnya agar melanjutkan penelitian lebih mendalam dan spesifik lagi.

ceramahnya. Tiada halangan yang berarti bagi jamaah untuk datang, walaupun musim salju atau musim panas.

Kemampuan al-Rāzī dalam bidang *dirasah islamiyah* serta analisis ilmiahnya pada waktu itu, mendapat apresiasi dari berbagai kalangan. Penguasaan terhadap bahasa Arab mampu mempermudah dirinya dalam menyampaikan khotbahnya dengan baik. Disamping itu, bahasa Persia menjadi andalan beliau ketika berbicara di depan masyarakat yang mengharuskan memakai bahasa tersebut.

Panggung dan kesempatan berbicara didepan umum merupakan modal utama al-Rāzī dalam menyampaikan hasil analisa dan pemikiran segar beliau. Tak jarang juga, kritikan dan kecaman disampaikan terhadap sekte-sekte yang menurut beliau memiliki kelemahan dan harus diperbaiki. Perdebatan hangat menjadi hal biasa setelah pengajian, dengan pengikut-pengikut salah satu sekte yang merasa dikritik¹⁴.

Kematangan berpikir dan alur bernalar yang logis menjadi modal al-Rāzī ketika melakukan *mujadalah* dengan tokoh-tokoh aliran yang berseberangan maupun dengan non-Muslim (pendeta, pastur dan lain-lain). Khususnya ketika berhadapan dengan orang yang berpaham Muktazilah, maka beliau melakukan perlawanan yang sengit demi untuk mendapatkan kebenaran. Tiada kata menyerah dalam *sharing* keilmuan, melainkan secara terus-menerus mencari titik

¹⁴ Abdullah Mustafa al-Marāghī, *Pakar-pakar Fiqh Sepanjang Sejarah*, ter. (Yogyakarta:LKPSM, 2001), 192-193.

Pertarungan pengikut yang fanatik tentu sangat berpengaruh terhadap kondisi politik pada saat itu. Karena bagi dinasti yang berkepentingan untuk mendapatkan kekuasaan, maka mereka melakukan pendekatan kesamaan paham. Bercampurlah masalah teologi, keilmuan dan politik, sehingga bisa dikatakan jika sebuah dinasti sedang memegang tampuk kekuasaan maka bisa dipastikan pahamnya menjadi mayoritas di wilayah tersebut dan yang lainnya tersingkirkan.²⁶

Keadaan ini tentu tidak bisa dijadikan sebagai patokan akan kondisi umat Islam secara umum, karena dalam beberapa literature dijelaskan bahwa abad ke-6 H bisa juga dikategorikan sebagai kebangkitan umat islam kedua dalam bidang ilmu pengetahuan. Karena beberapa cabang keilmuan mulai dikaji seperti mantiq, ilmu alam, filsafat, ilmu kalam, matematika, musik dan lainnya yang sebagian besar ilmu tersebut dikembangkan oleh al-Rāzī.

Sebelum al-Rāzī dilahirkan masyarakat Rayy adalah masyarakat yang sangat fanatik dalam memegang ajaran yang mereka anut dan yang berkembang dalam masyarakat. Setidaknya di wilayah Rayy ada tiga golongan besar yang berpotensi bertikai yaitu, golongan Hanafiyah sebagai madhhab yang dianut oleh mayoritas masyarakat, aliran syi'ah sebagai golongan yang berbeda, dan syafi'iyah sebagai golongan yang minoritas. Namun dalam perkembangannya

²⁶ Abdul Aziz al-Majdub, *al-Rāzī min Khīlal al-Tafsīr* (Libya: Dār al-'Arabiyah li al-kitāb, t.th), 30.

- 4) *Tafsīr al-Jubbai*, (w. 303 H).
 - 5) *Tafsīr al-Ka'bi*, (w. 319 H).
 - 6) *Tafsīr Abū Hāsyim* , (w. 321 H).
 - 7) *Tafsīr al-Qaffāl al-Tsāni* , (w. 365 H).
 - 8) *Tafsīr al-Qādhi 'Abd al-Jabbār* , (w. 415 H).
 - 9) *Tafsīr Abū Muslim Muhammad ibn 'Ali al-Ashbahāni* , (w. 459 H).
 - 10) *Tafsīr al-Kashshaf* karya Jarullah az-Zamakhsyari (w. 538 H).
- b. Sumber rujukan dari kitab-kitab tafsir bi al-maṣṣūr
- 1) Kitab-kitab yang dikarang oleh Ibn Qutaibah, seperti *Ta'wīl Mushkil al-Qur'ān*, *Ma'āni al-Qur'ān*, *I'rāb al-Qurān*, *al-Qirā'at* dan *al-Radd 'Ala al-Qāil Bikhalq al-Qur'ān*.
 - 2) Tafsir *Jāmi'u al-Bayān* karya Ibn Jarīr al-Thabari (w. 310 H).
 - 3) *Ma'āni al-Qurān* karya al-Jajjāz (w. 311 H).
 - 4) *Tafsīr Abū Manshūr al-Māthūridi* (w. 333 H)
 - 5) *Tafsīr al-Kasyf Wa al-Bayān* karya Abū Ishak al-Tsa'labi (w.427 H)
 - 6) *Tafsīr al-Wāhidi al-Basīth Wa al-Wajīz Wa al-Wasīth*
 - 7) *Tafsīr Ma'alim al-Tanzīl* karya Abū Muhammad al-Farrā' (w.510 H)
 - 8) *al-Jāmi' Fī al-Tafsīr* karya Abū al-Qāsim al-Asfahāni (w. 535 H).
- c. Sumber rujukan dari kitab-kitab hadis nabi saw
- 1) *Muwaṭṭa' Imām al-Mālik* (w. 179 H).
 - 2) *Ṣaḥīḥ Imām al-Bukhāri* (w. 256 H).
 - 3) *Ṣaḥīḥ al-Imām Muslim* (w. 261 H).
 - 4) *Sunan Abū Dāwud* (w. 275 H).

- 5) *Jāmi' al-Turmūzi* (w. 279 H).
 - 6) *Ma'ālim al-Sunan* karya Abū Sulaimān al-Khiṭṭabi (w. 388 H).
 - 7) *Al-Sunan al-Kubrā* karya al-Baihāqi (w. 458 H).
 - 8) *Sharh al-Sunah* karya Husein ibn Mas'ūd al-Baghāwi (w. 516 H).
- d. Sumber rujukan dari kitab-kitab bahasa
- 1) *al-Kitāb al-'Ain* karya Khafīl ibn Ahmad (w. 180 H).
 - 2) *al-Kitāb* karya Sibawaih (w. 183 H).
 - 3) *Iṣlāh al-Mantiq* karya ibn al-Sikkit (w. 244 H).
 - 4) *Tahzīb al-Lughah* karya Abū Manshūr al-Azhāri (w. 370 H).
 - 5) *Kitāb al-Khashāish* dan *al-Muhtasib* karya ibn Jini (w. 392 H)
 - 6) *al-Ṣiḥḥah* karya al-Jauhari (w. 393 H)
 - 7) *Dalāil al-I'jāz* karya 'Abd al-Qāhir al-Jurjāni (w. 471 H).
 - 8) *al-Mufaṣṣal* karya al-Zamakhsyari (w. 538 H).
- e. Sumber rujukan dari kitab-kitab fiqh dan ushul
- 1) *al-Jāmi' al-kabīr* karya Muhammad ibn al-Hasan al-Syaibāni (187 H)
 - 2) *al-Umm* dan *al-Risālah* karya Imām al-Syāfi'i (w. 204 H).
 - 3) *Dāwud al-Ashfahāni* (w. 203 H).
 - 4) *Aḥkām al-Qurān al-Karīm* karya Abū Bakr al-Rāzi (w. 370 H).
 - 5) *al-Syāmil Fī Furū' al-Syāfi'iyyah* karya Ibn al-Shabbagh (w. 477 H).
- f. Sumber rujukan dari kitab-kitab ilmu kalam dan tasawuf
- 1) *Minhāj al-Dīn Fī Syu'ab al-Imān* karya al-Hulaimi al-Jurjāni (w. 403 H)
 - 2) *al-Jāmi' Fī Syu'ab al-Imān* karya Imām Ahmad Baihāqi (w. 458 H).
 - 3) *al-Syifā Wa al-Isyārāt* karya Ibn Sīnā (w. 428 H).

yang di luar akal sebagaimana yang terjadi pada masa kenabian, maka hal tersebut adalah sesuatu kemuliaan (karomah).

Artinya apa-apa yang terjadi pada diri nabi dan orang-orang mukmin adalah hal yang lazim, kalau ada orang buta yang berjalan dari Andalusia dalam kegelapan malam dan ia melihat kanan kiri dan yang terjadi di sekitarnya, apakah hal tersebut adalah sesuatu yang tidak masuk akal, padahal itu fenomena yang terjadi.

Akan tetapi bagi mereka (ahli fisika) akan menolak bahwa hal tersebut adalah sebuah khayalan dan tidak masuk akal. Inilah yang menyebabkan bahwa apa yang dibawa para nabi bagi yang ingkar adalah sihir belaka. Padahal itu terjadi karena atas ijin Allah. Oleh sebab itulah kaum mu'taziah percaya dan yakin bahwa perubahan dari bentuk ke bentuk yang lain tanpa adanya sebab adalah sesuatu yang mungkin karena atas ijin Allah, sehingga segala sesuatu yang terbentuk tidak harus dari salah satu elemen pembentuk dasar. Inilah yang terjadi ketika tongkat nabi Musa berubah menjadi ular yang besar.

Bagi mereka yang menolak terhadap yang terjadi pada diri nabi terutama mu'jizat, maka langkah yang perlu ditanamkan adalah keyakinan dan pengikisan keraguan dan prasangka. Karena yang demikian adalah di luar kemampuan akal dan bagi mereka yang sudah mengetahuinya akan menyatakan bahwa hal tersebut adalah hal yang biasa yang merupakan anugerah dari Tuhan yang tertinggi. Inilah yang membedakan antara anugerah Allah yang diberikan kepada para Nabi, yang berupa mu'jizat karena kedekatan dan pengabdian kepada Tuhan secara murni, sehingga sesuatu yang luar biasa yang terjadi pada diri Nabi adalah

- a. Benda-benda di alam semesta ini adalah ciptaan Allah yang tidak dapat memberi pengaruh atau bekas, hanya Allah yang memberi pengaruh dan bekas.
- b. Jika dibenarkan adanya benda yang dapat memberi pengaruh, maka mukjizat yang muncul dari para nabi bisa dibatalkan, karena tidak bisa dijamin bahwa mukjizat itu memang benar dari Allah, bukan kepandaian nabi dalam mewujudkannya.
- c. Jika dibenarkan ada orang yang mampu mewujudkan sesuatu, maka manusia tidak perlu berusaha dalam memenuhi kebutuhannya, cukup dengan sihir maka kebutuhan terpenuhi.

Ketiga alasan penolakan mu'tazilah terhadap sihir perbintangan dibantah oleh Al-Rāzī. Menurutnya, tidak ada dalil yang menunjukkan bahwa benda-benda di alam semesta ini tidak bisa memberi bekas. Allah Swt., telah memberikan kepada masing-masing benda keistimewaan dan kekuatan. Dengan keistimewaan dan kekuatan itu setiap benda dapat memberi manfaat dan mudharat. Al-Rāzī sepakat dengan para filosof yang mengakui bahwa setiap benda punya jiwa. Kekuatan jiwa-jiwa tersebutlah yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi. Oleh karenanya, bukan sebuah kesalahan jika ada orang yang percaya kepada sihir, sebab sihir ada yang bersumber dari kekuatan jiwa.

2. Sihir orang yang memiliki khayalan dan pengaruh jiwa yang kuat.

Kemampuan untuk mewujudkan sihir ini bisa diperoleh lewat latihan-latihan dan uji coba. Seseorang yang menjalani latihan atau semedi misalnya,

3. Hampir semua penderita jenis sihir merasakan sesak di dada, terutama jika telah masuk malam hari, atau di salah satu anggota badannya, bahkan lumpuh.
4. Hampir semua penderita sihir kelihatan lemah, lesu atau seperti orang yang tidak memiliki semangat hidup.
5. Hampir semua penderita jenis sihir tidak merasa tenang ketika tidur atau banyak gelisah.
6. Hampir semua sihir perceraian membuat seseorang melihat benci orang lain.
7. Hampir semua sihir mahabbah (pelet) membuat penderita mabuk cinta yang sangat luar biasa, hingga tidak bisa menahan keinginan untuk melakukan hubungan seks.
8. Hampir semua sihir hipnotis membuat sipenderita melihat sesuatu tidak sebagaimana sebenarnya.
9. Hampir semua sihir gila membuat sipenderita berbicara melantur dan tidak bisa tenang di suatu tempat.
10. Benda-benda yang dijadikan alat sihir atau tempat sihir dibuat akan diketahui dengan cara, pemberitahuan jin yang ditugasi melakukan sihir dan shalat dua rakaat dengan ikhlas meminta petunjuk Allah Swt.

- Eliade, “al-Rāzī, Fakhrudin”, *The Encyclopedia of Religion*, ed. Mircae Eliade, et al. New York: Macmillan Library Reference, 1986.
- Esposito, Jhon.L. *The Oxford Encyclopedia Of The Modern Islamic World*. New York : Oxford University Press, 1995.
- Fairuzabadi (al), *al-Qāmūs al-Muḥīṭ*. Beirut: Muassas al-Risālah, 1989.
- Faris, Ibn. *Mu’jam al-Maqāyis al-Lughah*. Beirut: Dār al-Fikr, 1994.
- Hambali (al), Abu Bakar Muhammad ibn Sayyid. *Karamah Para Wali Menurut Pandangan Ahlussunnah*, ter. Saefullah MS. Jakarta: Darus Sunnah, 2004
- Hamim, Nur. “Studi tentang Metode Tafsir dan Karakteristik Isi Kitab Tafsīr al-Kabīr *Mafāṭih al-Ghaib* karya Fakhr al-Dīn al-Rāzī”, *Qualita Ahsana; Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol.2, No.1, April 2000.
- Harahap, Syahrin. *Islam Dinamis; Menegakkan Nilai-nilai Ajaran al-Quran dalam Kehidupan Modern di Indonesia*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1997.
- Husein, Abdus Syukur al-Haj. *al-Nubuwwah Bain al-Mutakallimīn wa al-Falāsifah*. Malaysia: Jami’ al-Ulūm al-Islāmiyah, 2003.
- Imāry (al), Alī Muḥammad Ḥasan. *al-Imām Fakhr al-Dīn al-Rāzī Hayātuhu wa ātsāruhu*. Uni Emirat Arab: al-Majlis al-a’lā al-Syuūn al-Islāmiyah, 1969.
- Iskandar, T.Safir. “ar-Razi, Fakhrudin”, *Ensiklopedi Islam*, ed.Nina M.Armando, vol. 6, et al. Jakarta:PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 2005.
- Ismail, Ahmad. *Siyāq sebagai Penanda dalam Tafsir Bint SyāṭI’ Mengenai Manusia sebagai Khalifah dalam Kitab al-Maqāl fī al-Insān Dirāsah Qur’āniyah*. Jakarta: Kemenag RI, 2012.
- Isma’il, Nurjannah. *Perempuan dalam Pasungan, Bias Laki-laki dalam Penafsiran*. Yogyakarta: LKiS, 2003.
- Jauziyah (al), Ibn Qayyim. *Zād al-Ma’ād fī Hady Khair al-‘Ibād*. Beirut: Muassas al-Risālah, 1991.
- Kathīr, Ibn. *Tafsīr al-Qur’ān al-‘Azīm*. Beirut: Dār Fikr, t.th.
- Khallikān, Abu ‘Abbas Shams al-Dīn Aḥmad ibn Abī Bakar Ibn. *Wafiyāt al-‘Ayan wa Anbā’u Abnā’ al-Zamān*. Beirut: Dār Ṣādir, 1978.
- Maḥmūd, Māni’ Abd al-Ḥalīm. *Manhaj al-Mufasssīrīn*. Mesir: Dār al-Kitāb al-Misry, 1976.
- Majdub (al), Abdul Aziz. *al-Rāzī min Khīlal al-Tafsīr*. Libya: Dār al-‘Arabiyah li al-kitāb, t.th.
- Majma’ al-Lughah al-‘Arabiyah, *al-Mu’jam al-Wasīt*. Kairo: Dār al-Handasah, 1985.
- Mandūr, Jamāluddīn ibnu. *Lisān al-‘Arab*. Beirut: Dār al-Ṣādr, 1414.

- Marāghī (al), Abdullah Mustafa. *Pakar-pakar Fiqh Sepanjang Sejarah*, ter. Yogyakarta:LKPSM, 2001.
- Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Nashr, Sayyid Husein. *The Islamic Intellectual Tradition in Persia*. London: Curzon Press, 1996.
- Najjar (al), Abdul Majid. “muqaddimah”, *Munādharah fī al-Radd ‘ala al-Naṣārā*. Beirut: Dār al-Gharb al-Islami, 1986.
- Namīr (al), ‘Abd al-Mun’im. *‘Ilm al-Tafsīr*. Kairo: Dār al-Kutub al-Mishri, 1985.
- Naziliy (al), Muhammad Haqq. *Khazīnatul Asrār*. Semarang : Usaha Keluarga, t.th.
- Qadeeruddin, Ahmad. “Conservative and Literal Understanding of Quran”, *Essays In Islam*, Felicitation Volume, Karachi: Hamdard Foundation, 1993.
- Qaṭṭān (al), Mannā’ Khalīl. *Mabāhīts fī ‘Ulūm al-Qur’an*. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2004.
- Qurṭūbi (al), *al-Jāmi’ fī Ahkām al-Qur’an*. Beirut : Dār Ihya’ al-Turāth al- Arabi, t.th.
- Qusyairi (al), Abū al-Qāsim Abd al-Karīm ibn Hiwazan. *al-Risālah al-Qusyairiyyah Fī ‘Ilm al-Taṣawwūf*. Damaskus : Maktabah al- Ilm al-Hadīth, t.th.
- Rahmat, Jalaluddin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosda Karya, 1989.
- Rāzī (al), Imām. *Muḥaṣṣal Afkār al-Mutaqaddimīn wa al-Muta’akhhirīn*. Beirut: Dār al-Fikr,1996.
- Rāzi(al), Imām Fakhruddīn. *al-Tafsīr al-Kabīr wa Mafātiḥ al-Ghaib*.Beirut : Dār al-Fikr, 1993.
- Ridha, Muhammad Rashid. *Tafsīr al-Manār*. Kairo:Dar al-Manār, 1945.
- Sābiq, Said. *Akidah Islam*. terj. Mukhtar Islami. Bandung : CV. Diponegoro, 1995.
- Ṣabūni(al), Muḥammad ‘Alī. *Tafsīr Ayāt al-Aḥkam*. Vol. I.Beirut: Dār al-Kutb al-‘Ilmiyyah, 1999.
- Sanusi (al), Abu Abdillah. *Sharḥ al-Sanūsiyyah al-Kubrā*. Kuwait: Dār al-Qalam, 1982.
- Sayūṭī (al), Jalāl al-Dīn. *al-Jāmi’ al-Shaghīr*. Beirut: Dār al-Fikr, t.th.
- Shabūni (al), *al-Tibyān fī ‘ulūm al-Qur’an*. terj.Moh.Chodhuri. Bandung: al-Ma’arif, 1987.

- Saqqa (al), Aḥmad Ḥijazi. *al-Maṭālib al-‘Aliyah min al-‘Ilm al-Ilāhi*. tt.:t.tp, t.th.
- Shahraṣṭanī (al), *al-Milāl wa al-Nihāl*. Beirut: Dār al-Fikr, t.th.
- Sheikh (al), Abdurrahmān ibn Ḥasan Ali. *Faḥ al-Majīd*. Makkah: Maktabah al-Tijāriyah, t.th.
- Shiddieqy (al), T.M. Hasbi. *Sejarah dan Pengantar Ilmu al-Quran dan Tafsir*. Jakarta:PT. Bulan Bintang, 1992.
- Shihab, M. Quraish. *Mu’jizat al-Quran*. Bandung: Mizan, 1999.
- Shihab, M.Quraish. *Studi Kritis Tafsir al-Manar*. Bandung: Pustaka Hidayah, 1994
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian al-Quran*. Vol 1. Jakarta : Lentera Hati, 2000.
- Shihab, M.Quraish. *Yang Tersembunyi*. Jakarta : Lentera Hati, 1999.
- Siba’i(al), Muṣṭafa. *Sunnah dan Peranannya dalam Penetapan Hukum Islam: Sebuah Pembelaan Kaum Sunni*. ter. Nurcholis Majid. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1993.
- Sijistani (al), Abu Daud. *Sunan Abī Dawud*. Beirut: Dār al-Kutb al-‘Imliyah, 1996.
- Subkī (al),Tāj al-Dīn. *Tabaqāt al-Shafi’iyah*. Mesir: al-Matba’ah al-Husniyah, 1324 H.
- Suyūṭī (al), ‘Abd al-Raḥmān bin al-Kamal Jalāl al-Dīn. *al-Itqān fī ‘Ulūm al-Tafsīr*. Beirut: Dār al-Fikr, t.th.
- Suyūṭī (al), Jalāluddīn Abdurrahmān. *Tabaqāt al-Mufasssīrīn*. Teheran: MH.Asadi, 1960.
- Syaibāni (al), Ibn al-Daibi’. *Tafsīr al-Wuṣūl ilā Jāmi’ al-Uṣūl*. Beirut: Dār al-Fikr, 1997.
- Sya’rawi, Mutawalli. *al-Siḥr*. Kairo : Maktabah al-Turāts al-Islāmi, t.th.
- Syubasyi, Ahmad. *Studi tentang Sejarah Perkembangan Tafsir al-Quran Karim*, terj. Zufran Rahman. Jakarta:Kalam Mulia, 1999.
- Zai’ur, Ali. *al-Karāmah al-Ṣūfiyyah Wa al-Uṣṭuwwah Wa al-Hulm*. Beirut : Dār al-Andalus, 1983.
- Zamakhshāri(al), Imām. *Tafsīr al-Kashshaf*. vol. iv. Beirut : Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1995.
- Zarkān (al), Ṣāleh. *al-Rāzī wa Arā’uhu al-Kalamiyah wa al-Falsafiyah*. Beirut: Dār al-Fikr, t.th.